



## **ABSTRACT**

*Karimunjawa is a marine tourism destination categorized under special interest tourism. This type of tourism is generally not designed to attract tourists on a mass scale. The commodification of special interest tourism allows the uniqueness of marine tourism to become a primary attraction marketed as a tourism product. Variations in tourism preferences reflect the diverse interests and needs of travelers. This phenomenon creates distinct preferences in tourism activities. Scientific research on tourist preferences in Indonesia still needs further development. Understanding tourist profiles and preferences is a crucial step in supporting sustainable tourism development.*

*This study aims to provide a clearer depiction of tourist preferences when visiting Karimunjawa National Park. The primary focus of this research is to analyze the relationship between tourist profiles and their preferences regarding attraction components, amenities, and accessibility. Data were collected through a qualitative approach using in-depth interviews with several tourists visiting Karimunjawa National Park.*

*The study findings reveal that the profiles of tourists visiting Karimunjawa National Park fall into three categories: explorers, individual-mass tourists, and organized-mass tourists. Tourist preferences for attractions include (1) uniqueness, (2) beauty, (3) authenticity, (4) originality, and (5) spirituality. Preferences related to amenities cover (1) pricing, (2) cleanliness standards, (3) comfort, (4) strategic location, (5) ambiance and environment, (6) convenience, and (7) safety. Preferences regarding accessibility include (1) ease of access, (2) pricing, (3) payment systems, (4) local tourism applications, (5) availability of transportation modes, (6) time efficiency, and (7) integrated transportation scheduling.*

**Keywords:** *Special Interest Tourism, Tourist Profiles, A3 Concepts Preferences.*



## INTISARI

Karimunjawa menjadi destinasi wisata bahari yang termasuk dalam kategori wisata minat khusus. Wisata minat khusus umumnya tidak dirancang untuk menarik wisatawan dalam skala massal. Adanya proses komodifikasi wisata minat khusus memungkinkan keunikan wisata bahari dijadikan daya tarik utama yang dapat ditawarkan kepada wisatawan sebagai produk pariwisata. Hal ini menciptakan preferensi berbeda dalam aktivitas berwisata. Kajian ilmiah mengenai preferensi wisatawan di Indonesia masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Pemahaman terhadap profil dan preferensi wisatawan merupakan langkah krusial dalam mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang preferensi wisatawan saat berwisata di Taman Nasional Karimunjawa. Fokus utama penelitian adalah menganalisis hubungan antara profil wisatawan dan preferensi wisatawan terhadap konsep pariwisata atraksi, amenitas, dan aksesibilitas. Data diperoleh dengan pendekatan kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam dengan sejumlah narasumber dari wisatawan yang berkunjung di Taman Nasional Karimunjawa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil wisatawan yang mengunjungi Taman Nasional Karimunjawa terbagi menjadi tiga kategori, yaitu *explorer*, *individual-mass tourist*, dan *organized-mass tourist*. Preferensi wisatawan terkait atraksi meliputi (1) keunikan, (2) keindahan, (3) otentisitas, (4) originalitas, dan (5) spiritual. Preferensi konsep amenitas meliputi (1) harga, (2) layanan terhadap standar kebersihan, (3) kenyamanan, (4) lokasi strategis, (5) suasana dan lingkungan, (6) kemudahan, (7) keamanan. Preferensi mengenai aksesibilitas meliputi (1) kemudahan, (2) harga, (3) sistem pembayaran, (4) aplikasi pariwisata lokal, (5) ketersediaan moda transportasi, (6) efisiensi waktu, (7) penjadwalan integrasi moda transportasi.

Kata kunci: Pariwisata Minat Khusus, Profil Wisatawan, Preferensi Konsep Pariwisata 3A.